



Minat Belajar sebagai Faktor Psikologis dalam Hasil Belajar *Passing* Bola Basket

Meynard Purnoto Arruan*, Wasti Danardani, I Ketut Semarayasa, Kadek Yogi Parta Lesmana

Universitas Pendidikan Ganesha

DOI:

<https://doi.org/10.53697/ssj.v5i2.3653>

*Correspondence: Meynard Purnoto Arruan

Email: meynard.arruan@gmail.com

Received: 30-10-2025

Accepted: 30-11-2025

Published: 30-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar, sebuah komponen psikologis, berhubungan dengan hasil belajar *passing* bola basket bagi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Penelitian ini menggunakan desain korelasional deskriptif dan metodologi kuantitatif. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lengkap, 32 siswa dari satu kelas dijadikan subjek penelitian. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengukur minat belajar, dan ujian praktik *passing* bola basket digunakan untuk mengukur hasil belajar. Analisis deskriptif dan analisis korelasi dasar termasuk di antara metode analisis data yang digunakan. Menurut temuan, mayoritas minat belajar siswa berada pada kisaran tinggi dan sedang, dan hasil belajar *passing* bola basket mereka berada pada kisaran baik dan cukup. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,62, hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara hasil belajar *passing* bola basket dan minat belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan komponen psikologis yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bola basket bagi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Amarasi Timur.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, *Passing* Bola Basket, PJOK

Pendahuluan

Sistem Pendidikan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik, karakter, dan kemampuan fisik mereka. Siswa dibimbing untuk membangun disiplin, kerja tim, sportivitas, dan kebugaran fisik melalui pembelajaran PJOK, yang semuanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PJOK menggabungkan komponen kognitif dan emosional selain aktivitas fisik. Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sebaik-baiknya, ketiga elemen ini harus tumbuh secara harmonis. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal (Putra et al, 2020).

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dijenjang pendidikan menengah adalah meletakkan landasan karakter yang kuat melalui nilai internalisasi dalam pendidikan jasmani, salah satu diantaranya adalah menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani (Herdiyana & Prakoso, 2016). Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud terdapat pada domain kognitif dan afektif yang sering terabaikan dalam proses pembelajaran pada pendidikan jasmani. Sebagaimana dinyatakan oleh (Rachman, 2011) bahwa masalah kritis yang terjadi terhadap keterlaksanaan

pendidikan jasmani adalah pembinaan terhadap domain kognitif, misalnya aspek penalaran dan kemampuan memecahkan masalah dan domain afektif.

Bola basket adalah salah satu sumber belajar PJOK tingkat sekolah menengah atas. Bola basket adalah olahraga tim yang menuntut kemahiran dalam keterampilan dasar termasuk mengoper, menggiring bola, dan menembak. basket dimainkan di lapangan yang permukaannya datar, keras, tanpa hambatan (Rezeqini, 2024). Pertandingan bola basket diawali dengan *jump ball* dari tengah lapangan yang dilakukan oleh wasit (Yosika, 2023). Pertandingan bola basket dipimpin oleh dua atau tiga wasit. Permainan bola basket dimainkan dengan durasi masing-masing 4 x 10 menit, dengan jeda dua menit antara kuartir pertama dan kedua babak pertama dan antara kuartir ketiga dan keempat kuartir pertama dan kedua dan berdurasi lima belas menit. Bola dapat dioper, dilempar, didorong, digulingkan atau dipantulkan (*dribble*) ke segala arah sesuai dengan 9 aturan. Tim yang mengumpulkan poin terbanyak dalam waktu yang ditentukan dinyatakan sebagai pemenang (Escribano-Ott et al, 2022). Jika kedua tim mempunyai skor yang sama maka akan diuntungkan dengan perpanjangan waktu 5 menit, jika masihimbang akan diuntungkan dengan perpanjangan waktu hingga terjadi selisih skor. Mengoper adalah komponen kunci dari strategi ini karena merupakan cara utama kolaborasi menghasilkan peluang mencetak gol. Kemampuan mengoper bola basket di kalangan siswa seringkali berbeda satu sama lain. Variasi ini disebabkan oleh variabel psikologis selain kemampuan fisik. Kesiapan dan dedikasi siswa terhadap proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis (Aviani, 2024).

Salah satu aspek psikologis yang berdampak besar pada hasil belajar siswa adalah minat mereka dalam belajar. Kenikmatan, rasa ingin tahu, dan fokus pada materi pelajaran merupakan karakteristik minat belajar (Vian, 2024). Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya lebih terlibat, penuh perhatian, dan bersemangat ketika mengikuti kegiatan pendidikan. Karena kegiatan belajar dalam bola basket mencakup keterlibatan mental dan fisik, antusiasme terhadap materi merupakan komponen penting. Hasil belajar yang buruk dipengaruhi oleh siswa yang tidak tertarik belajar karena mereka cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang serius dalam berlatih mengoper bola basket (Heri, 2019).

Investigasi awal di SMA Negeri 3 Amarasi Timur mengungkapkan bahwa keterampilan mengoper bola pemain bola basket kelas 11 masih di bawah standar. Postur tubuh siswa yang buruk, kurangnya kolaborasi, dan akurasi operan yang buruk semuanya menunjukkan kondisi ini. Perbedaan tingkat minat belajar anak-anak dianggap terkait dengan hal ini. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki keinginan belajar sebagai elemen psikologis yang memengaruhi hasil belajar passing bola basket siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pencerahan tentang pentingnya minat belajar dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Jasmani (PJOK) yang efektif, khususnya dalam passing bola basket.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain korelasional deskriptif dan metodologi kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui korelasi antara aspek psikologis minat belajar dan hasil belajar passing bola basket siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Desain penelitian ini dipilih karena mudah diterapkan di kelas dan sesuai untuk menganalisis hubungan antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan istimewa kepada siswa.

Selama semester genap tahun ajaran ini, yang bertepatan dengan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Sampel penelitian terdiri dari tiga puluh dua siswa kelas sebelas dalam satu kelas. Karena hanya ada sedikit siswa di kelas tersebut, metode pengambilan sampel total digunakan untuk memastikan investigasi yang menyeluruh.

Variabel penelitian adalah hasil belajar passing bola basket sebagai variabel dependen dan minat belajar sebagai variabel independen. Tingkat minat, fokus, dan kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran passing bola basket dikenal sebagai minat belajar. Kemampuan siswa untuk melaksanakan teknik passing bola basket dasar sesuai dengan kriteria yang diberikan adalah definisi dari hasil belajar passing bola basket.

Proses yang sederhana dan mudah diterapkan di kelas digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah instruksi passing bola basket, 32 siswa diberi kuesioner minat belajar untuk mengukur tingkat minat mereka dalam belajar. Menggunakan skala Likert, kuesioner disusun sebagai pernyataan yang lugas. Lembar observasi metode passing digunakan untuk mengukur hasil belajar passing bola basket menggunakan tes praktik passing bola basket yang diberikan selama kelas Pendidikan Jasmani (PJOK).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan minat belajar siswa dan hasil belajar passing bola basket berdasarkan data yang dikumpulkan dari kuesioner dan tes praktik. Hubungan antara keinginan belajar dan hasil belajar passing bola basket di antara 32 siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur kemudian dipastikan menggunakan analisis korelasi yang lugas. Kesimpulan penelitian diambil dari temuan analisis tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Minat Belajar

Sebanyak 32 siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur mengisi kuesioner yang menghasilkan pengukuran minat belajar. Setelah itu, skor minat belajar dibagi menjadi tiga kelompok: tinggi, sedang, dan rendah. Tabel 1 di bawah ini menyajikan temuannya.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar Peserta Didik

Kategori Minat Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	14	43,75%
Sedang	12	37,50%
Rendah	6	18,75%
Total	32	100%

Sebagian besar siswa melaporkan minat belajar yang tinggi dan moderat, menurut Tabel 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat dan fokus yang tinggi saat mempelajari teknik passing bola basket.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Passing Bola Basket

Ujian praktik yang diberikan selama pelatihan pendidikan jasmani (PJOK) menghasilkan hasil pembelajaran untuk passing bola basket. Setelah itu, skor hasil pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori: baik, cukup, dan buruk. Tabel 2 menyajikan temuan tersebut.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Passing Bola Basket

Kategori Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	15	46,88%
Cukup	11	34,37%
Kurang	6	18,75%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas siswa termasuk dalam kategori hasil belajar yang baik dan memadai, yang menunjukkan bahwa mereka dapat melakukan keterampilan mengoper bola basket dengan cukup baik sesuai dengan standar yang diberikan.

3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Passing Bola Basket

Sebuah studi korelasi langsung dilakukan untuk memastikan hubungan antara minat belajar dan hasil belajar passing dalam bola basket. Koefisien korelasi sebesar $r = 0,62$ ditemukan dalam hasil penelitian.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Minat Belajar dan Hasil Belajar

Variabel X (Minat Belajar)	Variabel Y (Hasil Belajar)	Nilai r	Kategori Hubungan
Minat Belajar	PASSING BOLA BASKET	0,62	KUAT

Minat belajar dan hasil belajar passing bola basket berkorelasi kuat dan positif, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,62. Ini menyiratkan bahwa hasil belajar passing bola basket siswa meningkat seiring dengan meningkatnya minat belajar.

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Winarko & Syam, 2015). Menurut (Yusup et al, 2021), Pendidikan jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua aspek baik afektif, kognitif, maupun psikomotor. Menurut Ni Kadek Amiariasti et al, (2024) meningkatkan peran PJOK sebagai pondasi bagi tumbuh kembang anak perlu diwujudkan dengan berbagai macam cara diantaranya, melaksanakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan kebugaran jasmani, pengetahuan dan psikis/mental

melalui aktivitas gerak dan untuk mengembangkan potensi peserta didik ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani.

Mayoritas siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur memiliki antusiasme belajar yang tinggi dan sedang, menurut temuan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari passing bola basket secara umum membangkitkan minat dan perhatian siswa. Karena siswa yang termotivasi lebih cenderung siap secara emosional dan mental untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan, minat yang kuat dalam belajar merupakan titik awal yang penting untuk proses pembelajaran.

Mayoritas siswa termasuk dalam kategori baik dan cukup untuk hasil belajar passing bola basket mereka, yang juga menunjukkan hasil yang relatif baik. Ini menunjukkan bahwa, sesuai dengan persyaratan evaluasi, siswa telah mampu memahami dan mempraktikkan keterampilan passing bola basket dasar. Pembelajaran di sekolah memberi siswa kesempatan untuk belajar dengan melakukan, yang mendorong pengembangan keterampilan motorik. Hasil belajar passing bola basket dan minat belajar ditemukan berkorelasi positif kuat, menurut analisis korelasi. Koefisien asosiasi sebesar 0,62 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya lebih terlibat dalam proses, lebih memperhatikan selama latihan, dan lebih bersemangat untuk memperbaiki masalah teknis.

Sebagai komponen psikologis, minat belajar memengaruhi bagaimana siswa berperilaku dan berpikir selama pelajaran Pendidikan Jasmani (PJOK). Setiawan (2021) menjelaskan, Dari hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat peserta didik dengan keterampilan bola basket putri kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja dengan signifikansi 0.21. Sedangkan dari data yang telah didapat bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar passing bola basket dengan signifikansi 0.15. Data ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat dan motivasi berprestasi dengan keterampilan teknik dasar passing bola basket dengan signifikansi 0.14. Semangat, ketahanan terhadap kebosanan, dan keinginan untuk berlatih gerakan passing bola basket merupakan ciri khas siswa dengan minat belajar yang tinggi. Jika dibandingkan dengan siswa yang kurang minat belajar, sikap positif ini berdampak langsung pada penguasaan kemampuan passing mereka.

Penelitian yang lain dan menggunakan metode yang berbeda namun dapat menentukan jurusan berdasarkan minat siswa dan mengetahui kecerdasan yang dimiliki tanpa harus bertemu langsung. Metode yang digunakan dengan peneliti ini ialah metode Forward Chaining. Sehingga metode ini mempermudah untuk menentukan minat siswa (Sri Mulyani, Hidayat, & Ulfa, 2018). Selain itu, penelitian Mulyani et al, (2018) menjelaskan Karena bola basket memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik dan mental remaja olahraga ini telah banyak diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dan program olahraga ekstrakurikuler di seluruh Tiongkok. Beberapa faktor memengaruhi partisipasi remaja dalam bola basket, termasuk motivasi individu, pengalaman emosional, dan konteks sosiokultural. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan afek positif

memainkan peran penting dalam mempertahankan keterlibatan, sementara tekanan eksternal dan afek negatif dapat menghambat partisipasi.

Meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar merupakan prioritas utama bagi instruktur PJOK, menurut temuan dan perdebatan penelitian. Untuk secara konsisten meningkatkan minat belajar siswa, guru diharapkan merancang pengalaman belajar yang menarik, beragam, dan menyenangkan. Diharapkan siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Amarasi Timur akan mencapai hasil belajar yang optimal sebagai hasil dari peningkatan minat belajar.

Simpulan

Minat belajar memiliki hubungan yang baik dan kuat dengan hasil belajar passing bola basket siswa kelas 11 di SMA Negeri 3 Amarasi Timur, menurut temuan penelitian dan diskusi di atas. Hasil belajar passing bola basket biasanya lebih baik bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi daripada siswa yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar, sebagai komponen psikologis, penting untuk membantu siswa belajar cara mengoper bola basket.

Disarankan agar guru pendidikan jasmani (PJOK) lebih fokus pada inisiatif untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pengajaran yang menarik, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, mengingat temuan ini. Selain itu, diharapkan sekolah menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk memfasilitasi pengajaran bola basket. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, peneliti di masa mendatang didesak untuk meneliti variabel tambahan yang dapat memengaruhi hasil belajar passing bola basket.

Daftar Pustaka

- Amiariasti, N. K., Sudiana, I. K., Dharmadi, I. M. A., & Semarayasa, K. Y. P. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Basket Ditinjau Dari Koordinasi Mata Tangan Peserta. *9* (1), 27–39. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/19246>
- Aviani, V. H. (2024). Pengaruh Latihan Part Practice Dan Whole Practice Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Smp Negeri 2 Kalinyamatan (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Benjaminse, A. (2017). Motor learning strategies in basketball players and its implications for ACL injury prevention: a randomized controlled trial. *Knee Surgery Sports Traumatology Arthroscopy*, *25*(8), 2365-2376, ISSN 0942-2056, <https://doi.org/10.1007/s00167-015-3727-0>
- Escribano-Ott, I., Calleja-Gonzalez, J., & Mielgo-Ayuso, J. (2022). Ergo-nutritional intervention in basketball: a systematic review. *Nutrients*, *14* (3), 638.
- Gutiérrez-Capote, A. (2023). Changes in Perceived Mental Load and Motor Performance during Practice-to-Learn and Practice-to-Maintain in Basketball. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(5), ISSN 1661-7827, <https://doi.org/10.3390/ijerph20054664>

- Heri, T. (2019). Meningkatkan motivasi minat belajar siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15 (1).
- Mguidich, H. (2024). An expertise reversal effect of imagination in learning from basketball tactics. *Psychological Research*, 88(5), 1691-1701, ISSN 0340-0727, <https://doi.org/10.1007/s00426-024-01954-9>
- Moradi, J. (2020). Benefits of a Guided Motor-Mental Preperformance Routine on Learning the Basketball Free Throw. *Perceptual and Motor Skills*, 127(1), 248-262, ISSN 0031-5125, <https://doi.org/10.1177/0031512519870648>
- Putra, I. M. W., Adi, I. P. P., & Wijaya, M. A. (2020). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 2 (2), 59-66.
- Rezeqini, N. (2024). *Pengaruh Latihan Pliometrik Terhadap hasil Lay Up Shoot Olahraga Bola Basket Di SMK Negeri 1 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Setiawan, G. H. (2021). Hubungan Minat dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan BolaBasket Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8 (2), 170-181.
- Sri Mulyani, E. D., Hidayat, cepi rahmat, & Ulfa, T. C. (2018). Sistem Pakar Untuk Menentukan Jurusan Kuliah Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMA Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *CSRID Journal*, 10 (2), 80–92
- Vian, K. O. (2024). *Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Se-SMP Negeri Sekecamatan Parindu Kabupaten Sanggau* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Wang, J., Mao, Y., & Tang, P. (2025). The role of passion and affect in adolescents' basketball participation: A self-determination theory perspective. *PLoS One*, 20 (10), e0333503.
- Winarko, A., & Syam, A. R. (2015). Persepsi Guru PJOK Terhadap Perubahan Kurikulum 2013 Ke KTSP Pada Mata Pelajaran PJOK Di SMA Negeri Se-Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3 (3), 773
- Yang, F., Ren, L., & Gu, C. (2022). A study of college students' intention to use metaverse technology for basketball learning based on UTAUT2. *Heliyon*, 8 (9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10562>
- Yosika, G. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Materi Bola Kecil Pada Siswa Sekolah Dasar. 3, 3360–3368
- Yusup, M. F. & Syafei, M. M. (2021). Modifikasi Pemanasan Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *MANGGUREBE: Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2 (1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/manggurebevol2no1page1-9>
- Zhang, J. (2023). Research on deep reinforcement learning basketball robot shooting skills improvement based on end to end architecture and multi-modal perception. *Frontiers in Neurorobotics*, 17, ISSN 1662-5218, <https://doi.org/10.3389/fnbot.2023.1274543>
- Zhang, R. (2022). Impact Analysis of Basketball Exercise Strength Based on Machine Learning in the Mental Health of College Students. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022, ISSN 1687-5265, <https://doi.org/10.1155/2022/9628446>